BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana pengaruh kualitas produk dan *word of mouth* terhadap keputusan pembelian konsumen di Rumah Dannis Menganti Surabaya. penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisi data bersifat kuantitatif/statistik.[1]

Jenis penelitian yang digunakan peneliti menggunakan jenis penelitian assosiatif. Penelitian assosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.[2] Dalam penelitian ini ada tiga variabel yaitu, dua variabel bebas (kualitas produk dan Word of Mouth) dan satu variabel terikat yaitu, keputusan pembelian konsumen.

B. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Dannis yang beralamat di Jl. Menganti Kedurus No. 25 Surabaya. Sedangkan kontak yang dapat dihubungi adalah 085103078101

objek penelitian ini merupakan konsumen yang berbelanja di Rumah Dannis Menganti Surabaya.

---

[1] Sugiyono, 2013, Manajemen Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung, Alfabetha, hal 72
[2] Sugiyono, 2010, Manajemen Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung, Alfabetha, hal 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, namun juga obyek atau benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek yang dipelajari namun juga meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu[3]. Dalam penelitian ini jumlah populasi yaitu ±1500 yang diperoleh selama peneliti melakukan penelitian di lapangan.
2. Sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, atau sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.[4] Pada penelitian ini jumlah populasi ada ± 1500, oleh karena itu untuk menentukan ukuran sampel penelitian dari populasi tersebut peneliti menggunakan rumus Solvin sebagai berikut :[5]

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan:

n = ukuran sampel

N = Ukuran populasi

---

[3] Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Penerbit Alfabeta. Hal.80

[4] Nanang Martono, 2010, Statistik Sosial, Teori dan Aplikasi Program SPSS, Yogyakarta, Gaya Media, hal 15

[5] Ayu Agustin qory K, 2010, *"Analisis Perbandingan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Kualitas Pelayanan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Sragen"*,Jurusan Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Empat Belas Surakarta, hal. 30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir.

Kesalahan maksimal yang bisa ditoleransi dalam penelitian ini ditetapkan 10%, berdasarkan kesalahan maksimal yang bisa ditoleransi untuk pengambilan sampel antara 5% - 15%.

Dari populasi ± 1500 orang, ditetapkan persen kelonggaran ketidaktelitian sebesar 10% dengan tingkat kepercayaan sebesar 90%maka besar sampelnya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{1500}{1 + 1500\,(0{,}1)^2} = 95$$

Sampel dari penelitian ini berjumlah 95 konsumen yang berbelanja di Rumah Dannis Menganti Surabaya.

3. Teknik Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling yaitu teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.[6] Peneliti menggunakan sampling insidental yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen yang secara kebetulan / insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.[7]

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang

[6] Sugiyono, 2014, Metode Penelitian Kombinasi, Bandung, Alfabeta, hal 125
[7] Sugiyono, 2014, Metode Penelitian Kombinasi, Bandung, Alfabeta, hal 126

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya[8]. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel independen (bebas), dan variabel dependen (terikat).

a. Variabel Independent (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel ini diberi tanda (X). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X_1) adalah kualitas produk, dan variabel (X_2) adalah *word of mouth* (*WOM*).[9]

b. Variabel Dependent (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini diberi tanda (Y). Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Keputusan Pembelian Konsumen.[10]

2. Indikator Penelitian

Indikator dari kualitas produk (X_1)

a) Daya tahan produk

b) Kinerja produk di Rumah Dannis Menganti Surabaya, meliputi kenyamanan produk ketika dipakai, kualitas bahan, dan kerapihan jahitan.

c) Fitur produk di Rumah Dannis Menganti Surabaya, seperti kelengkapan yang dijual di Rumah Dannis.

d) Estetik yaitu nilai penampilan produk di Rumah Dannis Menganti Surabaya, seperti warna produk, model produk, dan keunikan-keunikan

[8] Sugiyono, 2014, Metode Penelitian Kombinasi, Bandung, Alfabeta, hal 63
[9] Sugiyono, 2013, Metode Penelitian Kuantitatif, R&D, Bandung, Alfabeta, hal. 39
[10] Sugiyono, 2013, Metode Penelitian Kuantitatif, R&D, Bandung, Alfabeta, hal. 39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersendiri yang tidak bisa ditemukan di produk-produk busana muslim lainnya.

Berikut ini adalah daftar pernyataan tentang kualitas produk yang ada dalam angket yang disebarkan kepada konsumen:

Tabel 3.1

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya membeli Dannis karena awet dan tahan lama					
2.	Saya membeli Dannis karena nyaman dipakai					
3.	Saya membeli Dannis karena menggunakan bahan yang berkualitas					
4.	Saya membeli Dannis karena jahitannya rapi .					
5.	Saya membeli Dannis karena produknya bermacam-macam tidak hanya busana muslim saja					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	melainkan ada tas, dompet, kerudung, dll					
6.	Saya membeli Dannis karena memiliki banyak pilihan warnanya					
7.	Saya membeli Dannis karena memiliki berbagai macam ukuran					
8.	Saya membeli Dannis karena modelnya yang bagus, indah, dan terbaru					

1. Indikator dari WORD of MOUTH (WOM) (X_2)
   a) Membicarakan
   b) Merekomendasikan
   c) Mendorong

   Berikut ini adalah daftar pernyataan tentang Word of mouth yang ada dalam angket yang disebarkan kepada konsumen:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
9.	Saya sering membicarakan produk Rumah Dannis kepada orang lain					
10.	Saya sering membicarakan hal-hal yang positif dari Rumah Dannis kepada orang lain					
11.	Saya sering merekomendasikan produk-produk Rumah Dannis kepada orang lain					
12.	Saya sering mengajak orang lain untuk membeli ataupun menggunakan produk dari Rumah Dannis.					

2. Indikator dari Keputusan Pembelian (Y)
   a) Pengenalan Masalah
   b) Pencarian Informasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Evaluasi Alternatif

d) Keputusan Pembelian

e) Perilaku Pasca Pembelian

Berikut ini adalah daftar pernyataan tentang Keputusan pembelian yang ada dalam angket yang disebarkan kepada konsumen:

Tabel 3.3

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
13.	Saya menyadari adanya kebutuhan untuk membeli produk-produk dari Rumah Dannis					
14.	Saya menyadari adanya rasa ingin menggunakan produk-produk dari Rumah Dannis					
15.	Saya memperoleh informasi tentang Rumah Dannis dari internet, teman, maupun kerabat					
16	Saya mengetahui macam-macam produk Rumah Dannis dari teman maupun kerabat					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17.	Saya mencari tahu tentang kualitas produk Rumah Dannis dari teman maupun kerabat					
18	Saya berusaha memenuhi kebutuhan keluarga dengan Rumah Dannis					
19	Saya mencari manfaat tertentu dari produk yang dihasilkan oleh Rumah Dannis					
20	Saya memutuskan untuk membeli dan menggunakan produk dari Rumah Dannis karena kualitas produknya					
21	Saya memutuskan untuk membeli dan menggunakan produk dari Rumah Dannis					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	karena harganya					
22	Saya memutuskan untuk membeli dan menggunakan produk dari Rumah Dannis karena kualitas pelayanannya					
23	Saya merasa puas telah membeli dan menggunakan produk Rumah Dannis					
24	Saya mempunyai keinginan membeli dan menggunakan produk dari Rumah Dannis					

E. Tahap-Tahap Penelitian

Peneliti harus menyusun tahap-tahap penelitian terlebih dahulu, agar penelitian yang dihasilkan sistematis dan terstruktur. Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan adalah :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Tahap Pra-Lapangan :

1. Menyusun proposal penelitian, peneliti terlebih dahulu menyusun rancangan penelitian atau disebut proposal penelitian. Proposal ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, kerangka teori, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. Mengurus surat izin, mengajukan perizinan yang diperoleh dari fakultas untuk melakukan penelitian, kemudian diberikan kepada pemilik Rumah Dannis Menganti Surabaya.
3. Menjajaki dan menilai lapangan, dilakukan untuk mengetahui gambaran umum tentang keadaan geografis, demografis, kebiasaan-kebiasaan dari pegawai.
4. Menyiapkan perlengkapan penelitian, hal ini semua perlengkapan, baik perlengkapan yang bersifat teknis maupun non teknis, terutama dalam interview dengan informan seperti peralatan tulis.
5. Etika penelitian, dalam melakukan penelitian dilapangan, etika adalah hal yang sangat penting. Dengan beretika dan memahami peraturan yang ada dilapangan akan semakin memudahkan peneliti mendapatkan informasi dan data yang ada dilapangan.

b. Tahap pekerjaan lapangan : Dalam tahap ini, peneliti memasuki lapangan penelitian, yaitu Rumah Dannis Menganti Surabaya dan selanjutnya melakukan proses penelitian dengan permasalahan yang diangkat dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian. Sekaligus membagikan angket secara langsung ke konsumen yang berbelanja di Rumah Dannis Surabaya.

c. Tahap analisis data: setelah data terkumpul, baik data yang bersifat angket, dokumen, maka selanjutnya, peneliti menelaah satu persatu. Selanjutnya, dianalisis sesuai dengan rumusan masalah yang ada di rancangan penelitian.

d. Tahap penulisan laporan : Tahap akhir dalam melakukan penelitian. Setelah data-data terkumpul, peneliti menyusun laporan yang sistematis. Dalam tahap ini, peneliti mempunyai peran dan pengaruh yang sangat besar terhadap hasil penelitian. penulisan laporan yang sesuai prosedur penulisan yang baik akan menghasilkan kualitas dari hasil penelitian yang baik

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Dalam pengumpulan data ini peneliti melakukan riset secara langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan guna melengkapi data yang dibutuhkan yaitu dengan :

   a. Metode kuisioner atau angket adalah merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab[11]. Angket dibagikan kepada sembilan puluh lima konsumen yang melakukan pembelian di Rumah Dannis Menganti Surabaya.

   b. Teknik pengukuran (teknik penskalaan) dalam kuesioner ini menggunakan skala likert. Menurut Sofyan Siregar, skala likert adalah

[11] Sugiyono, 2013,Metode penelitian kuantitaif kualitatif dan R&D , Bandung, Alfabeta, hal 137

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu[12].

c. Metode dokumentasi : Mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen, dan rapat agenda.[13]

G. Teknik Validitas Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.[14] Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.[15] Menurut Siregar, validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.

Validitas yang digunakan adalah validitas konstruk. Konstruk adalah kerangka dari suatu konsep, validitas konstruk adalah validitas yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukurnya. Selanjutnya Siregar juga menyatakan bahwa setelah membuat kuesioner (instrument penelitian) langkah selanjutnya

[12] Syofian Siregar, 2015, Metode Penelitian Kuantitatif ; dilengkapi perbandingan perhitungan manual & spss, edisi pertama, Jakarta, Kencana, hal 47
[13] Suharsimi, 2002, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek, Rineke Cipta, Jakarta, hal.206
[14] Sugiono, 2013, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D, Alfabeta, Bandung, hal 102
[15] Sugiono, 2013, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D, Alfabeta, Bandung, hlm 121

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menguji apakah kuesioner yang dibuat tersebut valid atau tidak. Ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk mengetahui kuesioner yang digunakan sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur, yaitu:[16]

a. Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3 (Azwar, 1992. Soegiono, 1999)

b. Jika koefisien korelasi *product moment* >r-tabel (α : n-2) n = jumlah sampel

c. Nilai sig. ≤ α.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy=}$ Koefisien Korelasi (bivariate pearson)

x = Variabel Independen

y = Variabel Independen

n = Banyaknya subyek

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas atau keterandalan ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau atau lebih terhadap gejala yang sama. Untuk diketahui bahwa

[16] Syofian Siregar, 2015, Metode Penelitian Kuantitatif ; dilengkapi perbandingan perhitungan manual & spss, edisi pertama, Jakarta, Kencana, hal 47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perhitungan uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas.[17]

Uji Reliabilitas dilakukan dengan uji Alpha Cronbach. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_t = \frac{k}{(k-1)} \{1 - \frac{\Sigma St^2}{St^2}\}$$

keterangan :

r = Reliabilitas instrument

k = Mean kuadrat antara subyek

ΣS_t^2 = Mean kuadrat kesalahan

S_t^2 = Varians total

Instrumen dinyatakan reliable apabila nilai Alpha Cronbach lebih besar dari r tabel.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, maka sebelum data yang terkumpul dianalisis harus dibuktikan terlebih dahulu bahwa kuesioner tersebut telah valid dan reliable, sehingga dalam analisisnya nanti menghasilkan hipotesis yang valid juga. Untuk mempermudah dalam analisis data , uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan alat bantu SPSS.

[17] Juliansyah Noor, 2012, *Metodologi Penelitian*, (Kencana, Jakarta), hlm. 130.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Teknik Analis Data

Analisis data menggunakan rank spearman karena penelitian ini bersifat assosiatif. Korelasi rank spearman merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis assosiatif dua variabel bila datanya berskala ordinal (ranking)[18]. Nilai korelasi ini disimbolkan dengan "ρ" (dibaca : rho). Untuk itu sebelum dilakukan pengolahan data, data kuantitatif yang akan dianalisis perlu disusun dalam bentuk ranking.

Nilai korelasi spearman berada diantara $-1 \leq \rho \leq 1$. Bila nilai = 0, berarti tidak ada korelasi atau tidak ada hubungan antara variabel dependen dan independen. Nilai $\rho = +1$ berarti terdapat hubungan yang positif antara independen dan dependen. Nilai $\rho = -1$ berarti terdapat hubungan yang negatif antara variabel independen dan variabel dependen. Dengan kata lain, tanda "+" dan " – " menunjukkan arah hubungan diantara variabel yang sedang dioperasionalkan. Uji signifikasi spearman menggunakan Uji Z karena distribusi spearman mendekati distribusi normal. Kekuatan hubungan antar variabel ditunjukkan melalui nilai korelasi. Berikut adalah table nilai korelasi beserta makna nilai tersebut : [19]

Nilai	Makna
0,00 – 0,19	Sangat rendah / sangat lemah

[18] Nanang Martono, 2010, Statistik Sosial (Teori dan Aplikasi program spss), edisi pertama, Jakarta, Gaya Media, hal 224

[19] Nanang Martono, 2010, *Statistik Sosial Teori dan Aplikasi Program SPSS, Gava Median*, Yogyakarta, hal. 224-225

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

0,20 – 0,39	Rendah / lemah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Tinggi / kuat
0,80 – 1,00	Sangat tinggi / sangat kuat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id